

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dengan kemajuan teknologi saat ini manusia berusaha membuat inovasi baru yang dilakukan untuk memudahkan dalam pekerjaan dengan waktu yang efisien, sehingga pengusaha mikro mudah dalam berwirausaha. Seperti dalam kehidupan disekitar kita sudah banyak alat bantu dalam pengupasan sabut kelapa muda yang tujuannya untuk memudahkan manusia pada saat mengupas atau memotong kelapa seperti parang dan pisau (Abetnego dkk, 2022). Dengan adanya alat bantu manual seperti parang dan pisau yang tujuannya memudahkan manusia untuk pemotongan dan pengupasan kelapa, namun saat ini belum banyak alat untuk memotong atau mengupas kelapa muda yang dikerjakan oleh mesin dengan baik dan efisien. Dengan begitu, dibutuhkan alat bantu untuk mengupas kelapa muda dengan lebih mempermudah pekerjaan manusia dan dapat mempersingkat waktu dalam pengerjaannya.

Hasil dari pengamatan lapangan yang dilakukan oleh Abetnego dkk, (2022) pedagang kelapa muda membutuhkan waktu 45 detik sampai 1 menit per satu buah kelapa dengan menggunakan alat manual seperti parang atau pisau yang menyebabkan potongan buah kelapa tidak sama dan tidak menarik. Dengan begitu, dapat terlihat bahwa waktu yang dibutuhkan kurang efektif sehingga pedagang cukup lama dalam memotong atau mengupas kulit luar kelapa muda, membutuhkan tenaga manusia lebih besar dan lebih tinggi beresiko terjadinya kecelakaan seperti terkena mata pisau. Dapat diasumsikan dalam waktu 30 menit, sebanyak 90 konsumen yang datang untuk membeli kelapa muda siap saji kapasitas mengupas kelapa muda tidak sebanding dengan banyaknya konsumen yang datang untuk membeli kelapa muda, sehingga pedagang tergesa-gesa dalam menyajikan kebutuhan pembeli. Dengan adanya permasalahan di atas, dibuatlah sebuah mesin pengupas kelapa muda dengan waktu yang lebih efektif dan mengurangi terjadinya kecelakaan.

Alat pengupas kelapa muda yang saat ini sudah tersedia di *marketplace* dengan harga yang ditawarkan relatif lebih mahal sehingga tidak semua penjual kelapa muda dan usaha kecil menengah (UKM) dapat menjangkau harga tersebut. Harga yang ditawarkan oleh penjual mesin pengupas kelapa muda di *market place* (shopee) Rp. 8.000.000.



Gambar 1.1 Mesin Pengupas Kelapa Muda  
(paratani)

Untuk meningkatkan keefektifan ada beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengupas kulit kelapa muda dilihat dari segi jumlah produksi, waktu kecepatan, tenaga, faktor keamanan mesin pengupas sabut kelapa muda untuk memenuhi kebutuhan konsumen lebih cepat, dan gaya pengupasan yang seragam dan disajikan dengan menarik. Masalah yang teridentifikasi beberapa diantaranya yaitu:

1. Pedagang kelapa muda masih menggunakan alat tradisional, sehingga memerlukan waktu yang relatif lama dan produktifitas rendah.
2. Harga unit mesin pengupas kelapa muda yang relatif tinggi, sehingga tidak terjangkau.
3. Pengupasan secara tradisional memiliki tingkat resiko yang tinggi.

4. Pengupasan secara tradisional kurang menarik pembeli.
5. Pemetikan kelapa dengan cara memanjat sangat beresiko.
6. Umur kelapa yang dipetik tidak tepat.

## **1.2 Batasan Masalah**

Dalam tugas akhir ini batasan yang diangkat yaitu: tidak membahas poin 5-6 (pemetikan dengan cara memanjat sangat beresiko, dan umur kelapa yang tidak tepat) tetapi membahas poin 1-4 (pengupasan yang lama, harga mesin yang mahal, beresiko, dan hasil kupasan kurang menarik).

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang, rumusan masalah yang akan diangkat oleh penulis adalah bagaimana menghasilkan mesin pengupas kelapa muda yang dapat mempercepat pengupasan kelapa muda, tampilan hasil kupasan kelapa muda yang menarik, dengan harga mesin yang terjangkau?

## **1.4 Tujuan Pembuatan**

Menghasilkan mesin pengupas sabut kelapa muda dengan harga mesin yang murah dan terjangkau.

## **1.5 Manfaat Pembuatan**

Manfaat pembuatan alat ini adalah meningkatkan keamanan saat melakukan pengupasan sabut kelapa muda yang lebih cepat dan mendapatkan hasil kupasan yang menarik bagi pembeli dengan harga mesin yang murah dan aman.

